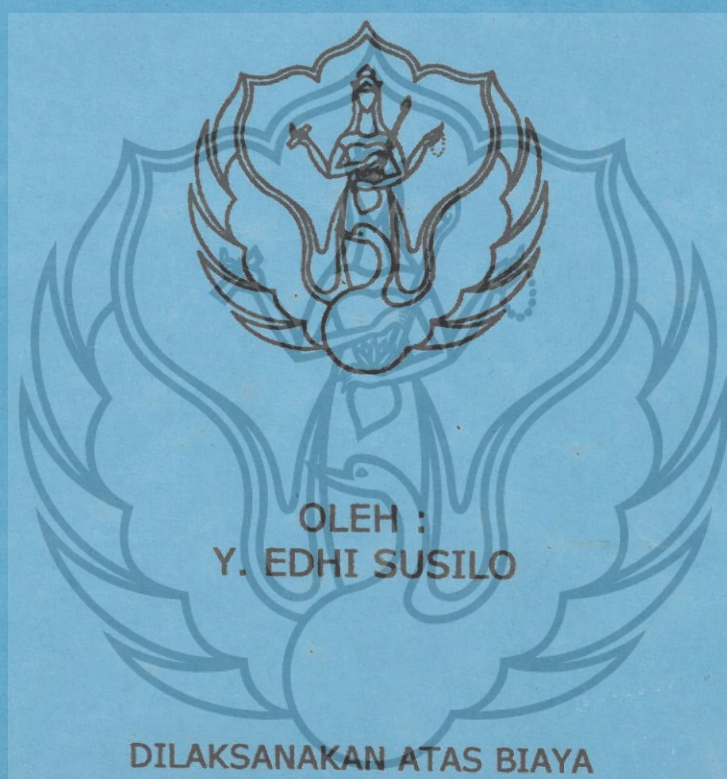


LAPORAN PENELITIAN

MUSIK GAMBUS LUNIK



SPP/DPP
ISI YOGYAKARTA
TAHUN 1986 / 1987

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS Kesenian
1987

LAPORAN PENELITIAN MUSIK GAMBUS LUNIK



OLEH :
Y. EDHI SUSILO



DILAKSANAKAN ATAS BIAYA

SPP/DPP
ISI YOGYAKARTA
TAHUN 1986/ 1987

PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
Inv.	482/R45 P K K I 12009	
Klas		
Terima	24/8 2009	

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS KESENIAN
1987

PRAKATA

Musik Gambus Lunik merupakan salah satu jenis kesenian yang tumbuh dan berkembang dengan subur di daerah Lampung. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari data-data dari perkembangan Gambus Lunik. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menambah kepustakaan yang ada, disamping berperan serta dalam melestarikan kebudayaan daerah.

Hingga saat ini kesenian Gambus Lunik masih banyak diemari oleh masyarakat Lampung baik kalangan muda maupun tua. Hal ini dikarenakan kesenian ini sering dipergunakan sebagai media dakwah Islamiah, serta digunakan pula dalam upacara adat disamping sebagai media hiburan.

Hambatan dalam penelitian antara lain berupa kecilnya dana yang ada sehingga dalam penelitian yang bersifat studi pustaka ini sangat terbatas data-data yang didapat bila dibandingkan dengan studi lapangan. Dengan jauhnya lokasi dimana kesenian tersebut berada, maka apabila akan mengadakan kunjungan lapangan maka biaya yang diperlukan cukup besar.

Berkat bantuan dari beberapa pihak, maka penelitian yang bersifat deskriptif analisis ini dapat terwujud.

Dengan selesainya penelitian ini diucapkan terima kasih kepada yth :

1. Bapak R.M.A.P. Suhastjarjo, M.Mus, Dekan Fakultas Kesenian ISI Yogyakarta, selaku pembimbing penelitian
2. Direktorat Kesenian Jakarta, selaku penyelenggara Pekan Tari dan Musik Daerah Tingkat Nasional tahun 1983/1984.



3. Seluruh staf perpustakaan Fakultas Kesenian ISI
Yogyakarta.

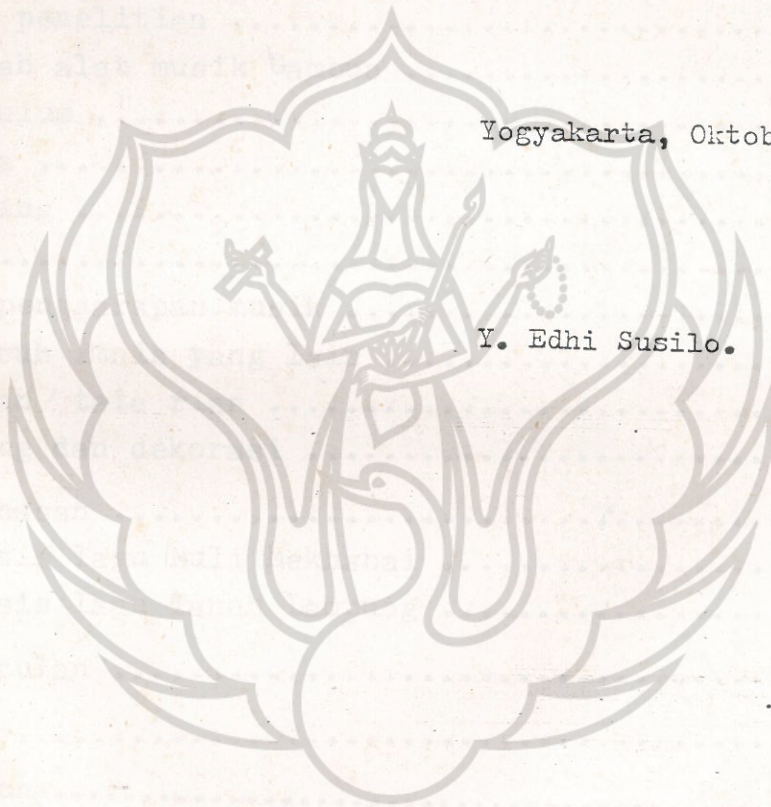
4. Semua pihak yang telah membantu peneliti hingga terselesaikannya penelitian ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Balai Penelitian dan Tim Pengelola SPP serta DPP ISI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan serta biaya dalam penelitian ini.

Semoga hasil penelitian dapat bermanfaat.

Yogyakarta, Oktober 1987.

Y. Edhi Susilo.



DAFTAR ISI

	halaman
Halaman judul	
Prakata	i
I Intisari	1
II Pendahuluan	3
III Metoda	5
IV Hasil penelitian dan pembahasannya	6
A. Hasil penelitian	6
1. Sejarah alat musik Gambus	6
2. Harmonium	9
3. Rebana	10
4. Seruling	11
5. Gong	11
6. Cara penggarapan musik	12
7. Pengaruh Etnis yang lain	13
8. Pakaian / tata rias	15
9. Setting dan dekorasi	16
B. Pembahasan	17
1. Analisis lagu Muli Mekhanai	17
2. Analisis lagu Tanoh Lampung	22
V Kesimpulan	25
Lampiran	26
Képustakaan	27

I . I N T I S A R I

Penelitian ini bersifat studi pustaka, dari semua data yang berhasil dikumpulkan kemudian dilakukan penganalisaan secara deskriptif. Data rekaman suara diambil materi-materi yang penting kemudian dibandingkan dengan alat pembanding konvensional. Setelah selesai alat pengukuran hingga mendapatkan kepastian pitch musik, maka sampel dituangkan dalam bentuk penulisan.

Musik Gambus Lunik juga sering disebut Gambus Lampung, merupakan salah satu media komunikasi, dikalangan masyarakat pada umumnya dan kalangan mudamudi khususnya. Arti Harafiah Gambus ialah alat musik yang berdawai 7 buah, bisa bermain tunggal maupun dengan alat lain. Arti kiasan adalah perut besar, hal ini disebabkan bentuk dari resonator alat ini menyerupai perut kembang.

Kadang-kadang sebuah lagu hanya diringi dengan alat musik Gambus saja, dalam kondisi seperti ini Gambus harus lebih banyak menghasilkan nada-nada filler, ornamentasi ataupun nada-nada yang merupakan pecahan akord. Pada saat gambus main dengan instrumen lain seperti: suling, rebana, harmonium, gong mengiringi vokal. Karena gambus dianggap instrumen penting maka dalam pementasannya selalu diletakkan didepan. Musik Gambus Lunik dalam masyarakat Lampung berfungsi dalam:

- Media dakwah Islamiah
- Gawi adat
- Upacara ritual
- Media hiburan

Dawai alat musik Gambus Lunik mengalami perubahan-perubahan:

1. Senar terbuat dari serat nenas
2. Benang
3. Kawat
4. Nylon

Dalam perkembangan musik Gambus Lunik telah berhasil menempati hati pada para pecintanya. Sehingga kurang terasa sempurna, jika dalam suatu upacara tidak ada selingan yang berupa petikan Gambus sebagai acara hiburan. Dan hingga saat ini musik Gambus Lunik tumbuh subur di daerah Pesisir Lampung.

